

LAPORAN BERKELANJUTAN

PT. BPRS BANGKA BELITUNG



2024

KANTOR PUSAT

Komplek Ruko TJ. Tower Blok 21-22
Jl. Kampung Melayu, Kel. Bukit Merapin
Kec. Gerunggang - Kota Pangkalpinang
Telp. 0717 - 9103567



LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung
Alamat : Ruko Tj. Tower Blok 21-22, Jl. Kampung Melayu No. 402 Kel. Bukit Merapin
Kec. Gerunggang
Kota/Kab : Pangkalpinang


Setelah membaca dan mengkaji Hasil Laporan Keuangan Berkelanjutan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung Periode Tahun 2024, maka dengan ini menyetujui Laporan Keuangan Berkelanjutan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung Periode Tahun 2024.

Demikian persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dipergunakan untuk seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pangkalpinang, 28 April 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BANGKA BELITUNG

Direksi



Chairul Iqwan
Direktur Utama



Hendra Dharma
Direktur

Dewan Komisaris



Sugianto
Komisaris

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga BPRS Bangka Belitung dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai bentuk komitmen kami dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Sebagai lembaga keuangan syariah, kami berupaya untuk terus berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif strategis, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Laporan ini mencerminkan langkah nyata yang telah kami tempuh dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan, tata kelola yang baik, serta inovasi layanan yang mendukung pertumbuhan usaha berbasis prinsip syariah.

Dalam laporan ini, disampaikan kinerja keberlanjutan BPRS Bangka Belitung, mencakup implementasi keuangan berkelanjutan, program tanggung jawab sosial, serta upaya kami dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan keberlanjutan lingkungan. Kami juga menyoroti tantangan yang dihadapi serta rencana strategis ke depan untuk memperkuat kontribusi kami dalam pembangunan ekonomi yang berkeadilan.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan adalah perjalanan yang memerlukan komitmen dan kolaborasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengapresiasi dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk regulator, nasabah, mitra bisnis, serta masyarakat luas yang telah berkontribusi dalam pencapaian keberlanjutan BPRS Bangka Belitung.

Akhirnya berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai komitmen serta kinerja keberlanjutan BPRS Bangka Belitung. Kami terbuka terhadap masukan dan saran yang membangun guna terus meningkatkan upaya keberlanjutan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pangkalpinang, 28 April 2025

DIREKSI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN	2
A. Ikhtisar Kinerja Ekonomi	2
B. Ikhtisar Kinerja Lingkungan	2
C. Ikhtisar Kinerja Sosial	2
BAB III PROFIL BPRS BANGKA BELITUNG	4
A. Sejarah Singkat BPRS Bangka Belitung	4
B. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung	4
C. Alamat Perusahaan	5
D. Skala Usaha	5
E. Komposisi pegawai	5
F. Komposisi Pemegang Saham	6
G. Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor	7
H. Kegiatan Usaha	7
I. Produk dan Layanan	7
J. Keanggotaan Dalam Asosiasi	8
BAB IV LAPORAN MANAJEMEN	9
A. Kebijakan Merespon Tantangan	9
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
C. Strategi Pencapaian Target	10
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	11
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	11
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	12
C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	13
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
BAB VI KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN	15
A. Membangun Budaya Keberlanjutan	15
B. Kinerja Ekonomi	15
C. Kinerja Sosial	15
D. Kinerja Lingkungan Hidup	19
E. Komitmen Produk dan Layanan Berkelanjutan	20

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung yang selanjutnya disebut BPRS Bangka Belitung dalam menjalankan kegiatan usahanya akan terus berkomitmen dalam menunjang perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan perbankan, BPRS Bangka Belitung selalu berupaya untuk menjaga keberlanjutan usahanya dalam menghadapi berbagai tantangan terkait pengendalian risiko, tidak hanya risiko ekonomi melainkan juga risiko sosial dan lingkungan.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami deflasi sebesar 0,23% pada akhir tahun 2024 dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,36. Deflasi terdalam terjadi di Kabupaten Bangka Barat sebesar 1,28% dengan IHK 100,95, sementara inflasi tertinggi di Kabupaten Belitung Timur sebesar 0,72% dengan IHK 104,03. BPRS Bangka Belitung dapat berperan dalam menstabilkan perekonomian daerah dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung sektor-sektor produktif, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan demikian, BPRS Bangka Belitung membantu meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu juga BPRS Bangka Belitung dapat mendukung diversifikasi ekonomi dengan membiayai sektor-sektor alternatif seperti pariwisata, perikanan, dan ekonomi kreatif. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan ekonomi biru yang berkelanjutan, BPRS Bangka Belitung juga dapat menyediakan skema pembiayaan yang fleksibel dan sesuai dengan prinsip syariah untuk UMKM.

BAB II IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BPRS Bangka Belitung akan terus mendorong tercapainya kinerja keuangan berkelanjutan dan berkontribusi bagi perekonomian khususnya pada wilayah operasional kerja bank dan menjalankan sesuai dengan ketentuan undang-undang dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

A. Ikhtisar Kinerja Ekonomi

(Dalam rupiah penuh)

CAPAIAN KINERJA EKONOMI				
Uraian/Tahun	Satuan	2024	2023	2022
Total Aset	Rp	338,407,765,712	359,019,975,960	391,285,960,089
Pembiayaan yang Diberikan	Rp	210,166,211,505	208,403,657,418	227,241,342,721
Pembiayaan UMKM	Rp	210,059,412,142	208,232,774,005	227,025,583,562
Penghimpunan Dana	Rp	323,057,112,996	325,323,793,755	362,686,784,745
Pendapatan Operasional Netto	Rp	32,657,124,568	31,924,518,940	20,611,708,117
Laba Bersih	Rp	(18,982,992,370)	3,614,740,494	(13,617,405,026)

B. Ikhtisar Kinerja Lingkungan

(Dalam rupiah penuh)

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP				
Uraian/Tahun	Satuan	2024	2023	2022
Pembayaran Listrik	Rp	379,659,005	361,150,070	355,524,037
Pembayaran Air	Rp	5,811,038	2,623,303	3,856,441
Pembelian BBM	Rp	390,319,000	345,153,750	373,001,550
Biaya Fotokopi	Rp	24,191,400	23,506,750	27,985,850

C. Ikhtisar Kinerja Sosial

(Dalam rupiah penuh)

CAPAIAN KINERJA SOSIAL				
Uraian/Tahun	Satuan	2024	2023	2022
Total Jumlah Karyawan	Orang	178	180	208
Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Orang	16	22	31
Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Orang	253	204	207
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	Rp	282,314,277	197,365,609	135,986,000
Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Masyarakat	Rp	210,420,000	245,735,767	733,231,920

Sepanjang tahun 2022 hingga tahun 2024, BPRS Bangka Belitung telah melakukan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, diantaranya adalah memfasilitasi inklusi keuangan. Dalam rangka mewujudkan inklusi keuangan yang telah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPRS Bangka Belitung berpartisipasi aktif mewujudkannya dalam bentuk menyediakan layanan bank yang inklusif, misalnya SimPel yaitu Tabungan Simpanan Pelajar dan Sosialisasi literasi keuangan yang dilakukan ke berbagai sekolah. Sosialisasi literasi keuangan ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan seseorang, yang diikuti oleh siswa dan guru dari berbagai sekolah di Wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selain itu BPRS Bangka Belitung juga telah menyelenggarakan total 31 pelatihan pada tahun 2022, 22 pelatihan pada tahun 2023 dan 16 pelatihan pada tahun 2024 kepada seluruh karyawan. Tidak hanya berfokus pada literasi keuangan dan peningkatan kompetensi bagi karyawan, dalam aspek sosial BPRS Bangka Belitung juga aktif memberikan bantuan berupa paket sembako, jaminan sosial dan bantuan lainnya kepada 7 (tujuh) asnaf dan pihak lain yang membutuhkan. BPRS Bangka Belitung dibantu oleh Baitul Maal BPRS Bangka Belitung dan bekerjasama dengan Baznas Kota dan Kabupaten di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam proses penyalurannya.

BAB III PROFIL BPRS BANGKA BELITUNG

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung yang selanjutnya disebut dengan BPRS Bangka Belitung berdiri atas usulan dari masyarakat Bangka khususnya yang beragama Islam. Untuk mewujudkan berdirinya Bank Syariah di pulau Bangka, maka Pemerintah Kabupaten Bangka mengadakan pembicaraan dengan Bank Muamalat Indonesia - Jakarta tentang penajakan berdirinya bank islam di pulau Bangka.

A. Sejarah Singkat BPRS Bangka Belitung

Setelah melalui beberapa kali pembicaraan, akhirnya Bank Muamalat Indonesia menawarkan kepada Pemerintah Kabupaten Bangka untuk membeli atau mengakuisisi PT. BPR Syariah Tijari Baitulmaal yang beralamat di Kelurahan Pondok Aren Kec. Ciputat, Kab. Tangerang, Jawa Barat, dimana PT. BPR Syariah Tijari Baitulmaal telah beku operasi sejak tahun 1998. BPR Syariah Bangka Belitung, yang pada saat mengakuisisi dan merelokasi ke Kabupaten Bangka dengan nama PT. BPR Syariah Bangka, dengan pemegang saham sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Bangka
2. YKKP Timah
3. Yayasan peduli Kobatin

Secara resmi PT. BPR Syariah Bangka beroperasi pada tanggal 03 Juni 2002 berdasarkan akta pendirian Nomor 09 Tanggal 15 Februari 2002 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : C-06603 HT.01.04.TH. 2002, tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangka dan diresmikan oleh Bapak Ir. H. Eko Maulana Ali, MSc, selaku Bupati Kepala daerah Tingkat II Bangka pada saat itu. PT. BPR Syariah Bangka merupakan bank syariah pertama yang beroperasi di Bumi Sepintu Sedulang, Negeri Serumpun Sebalai Propinsi Kepulauan Bangka Belitung , pada awal berdirinya Perseroan berkedudukan di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

B. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung

• Visi Perseroan

Menjadi bank daerah dambaan masyarakat negeri serumpun sebalai yang terpercaya, sehat dan menguntungkan.

• Misi Perseroan

- Menggerakkan pemberdayaan ekonomi rakyat dalam rangka turut serta berperan menuju masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang maju, mandiri dan sejahtera.
- Menyebarkan nilai-nilai Dienul Islam dalam bidang ekonomi dan dunia usaha.
- Meningkatkan kualitas pelayanan diseluruh kantor.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya insani menuju tenaga kerja yang profesional.
- Meningkatkan kerjasama dan bersinergi dengan pihak lain.

• Nilai Keberlanjutan BPRS Babel

Nilai keberlanjutan diterapkan dalam budaya kerja yang ada pada BPRS Bangka Belitung yaitu:

- Bertaqwa kepada Allah SWT
- Akhlakul karimah dijunjung tinggi
- Berlaku jujur dan amanah dalam bermuamalah
- Efektif, efisien dan profesional dalam bekerja
- Loyal dan ikhlas dalam melayani

C. Alamat Perusahaan



Kantor Pusat :

Komplek Ruko T.J. Tower No. 21-22

Jl. Kampung Melayu, Kel. Bukit Merapin, Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang

Telp. (0717) 9103567, Email : bsb@bprsbabel.id Web : www.bprsbabel.id

Tanggal Pendirian Mulai Beroperasi

15 Februari 2002 03 Juni 2002

D. Skala Usaha

(Dalam rupiah penuh)

SKALA USAHA				
Uraian/Tahun	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan	Rp	178	180	208
Pendapatan	Rp	44,194,304,371	41,817,863,713	33,928,809,453
Total Aset	Rp	338,407,765,712	359,019,975,960	391,285,960,089
Permodalan				
Ekuitas	Rp	11,814,402,126	30,797,394,496	23,647,247,613
Liabilitas	Rp	326,593,363,586	328,222,581,462	367,638,712,474
Dana Pihak Ketiga	Rp	323,057,112,996	325,323,793,755	362,686,784,745
Jumlah Operasi				
KPO & Kantor Cabang	Unit	7	7	7
Kantor Kas	Unit	7	7	14

E. Komposisi pegawai

Komposisi pegawai berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Kelamin	2024		2023		2022	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Laki - Laki	103	57.86%	103	57.22%	129	62.02%
Perempuan	75	42.14%	77	42.78%	79	37.98%
Jumlah	178	100.00%	180	100.00%	208	100.00%

Komposisi pegawai berdasarkan Status Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Status Pegawai	2024		2023		2022	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Pegawai Tetap	156	87,64%	161	89,44%	179	86,06%
Pegawai Kontrak	22	12,36%	19	10,56%	29	13,94%
Jumlah	178	100.00%	180	100.00%	208	100.00%

Komposisi pegawai berdasarkan Rentang Usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Rentang Usia	2024		2023		2022	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
< 25 Tahun	19	10.67%	60	33.33%	68	32.69%
> 25 - 35 Tahun	92	51.68%	90	50.00%	107	51.44%
> 36 - 45 Tahun	58	32.58%	27	15.00%	29	13.94%
> 45 - 55 Tahun	9	5.07%	3	1.67%	4	1.92%
Jumlah	178	100.00%	180	100.00%	208	100.00%

Komposisi pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenjang Pendidikan	2024		2023		2022	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
S3	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
S2	1	0.57%	1	0.56%	3	1.44%
S1/D4	114	64.04%	112	62.22%	128	61.54%
D3	23	12.92%	25	13.89%	28	13.46%
SLTA	40	22.47%	41	22.78%	49	23.56%
Jumlah	178	100.00%	180	100.00%	208	100.00%

F. Komposisi Pemegang Saham

Sampai dengan 31 Desember 2024 modal disetor Rp 50.287.140.000. Adapun komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

(Dalam rupiah penuh)

31-Des-24			
Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal
Pemkot. Pangkalpinang	1,475,500	29.34%	14,755,000,000
Pemkab. Bangka Tengah	1,154,991	22.97%	11,549,910,000
Pemkab. Bangka	775,000	15.41%	7,750,000,000
Pemkab. Belitung	701,000	13.94%	7,010,000,000
Pemkab. Bangka Barat	452,000	8.99%	4,520,000,000
Pemprov. Kep. Bangka Belitung	359,999	7.16%	3,599,990,000
Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Timah (YKPT)	68,090	1.35%	680,900,000
Yayasan Peduli Koba	42,134	0.84%	421,340,000
Jumlah	5,028,714	100.00%	50,287,140,000

G. Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor

Jaringan Kantor	2024	2023	2022
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Pusat Operasional	1	1	1
Kantor Cabang	6	6	6
Kantor Kas	7	7	14
Jumlah	15	15	22

H. Kegiatan Usaha

BPRS Bangka Belitung merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang menjalankan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.

I. Produk dan Layanan

1.) Deposito Mudharabah

Deposito adalah investasi dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan BPRS. (POJK Nomor : 25/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk BPR dan BPRS, serta SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2023 tentang Penyelenggaraan produk BPRS).

2.) Tabungan Ib Wadiah

Merupakan simpanan nasabah perorangan/pribadi maupun Badan Usaha atau Lembaga lainnya dalam bentuk titipan dengan prinsip al-wadiah yad ad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

3.) Tabungan Ib Hidayah

Tabungan Hidayah merupakan produk tabungan umum PT BPRS Bangka Belitung, berupa simpanan investasi dari penabung perorangan, maupun lembaga (badan hukum, bukan badan hukum) kepada BPRS dalam uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai medianya.

4.) Tabungan Sempel

Tabungan Sempel merupakan kepanjangan dari Simpanan Pelajar yang ditujukan kepada para pelajar dengan minimal simpanan yang lebih rendah.

5.) Tabungan Rencana (Haji, Umroh, Qurban & Pendidikan)

Yang dimaksud dengan Tabungan Rencana BPRS Bangka Belitung adalah tabungan khusus yang diperuntukkan untuk merencanakan ibadah haji, Umroh, Qurban dan Pendidikan yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai media.

6.) Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (PKKB)

Pembiayaan Syariah Kepemilikan Kendaraan Bermotor BPRS Bangka Belitung adalah penyaluran pembiayaan yang diberikan BPRS Bangka Belitung kepada seluruh masyarakat Bangka Belitung untuk mendapatkan kendaraan bermotor (motor/mobil), dengan menggunakan akad Murabahah (Jual-beli) dan/atau akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (sewa).

7.) **Pembiayaan Serbaguna Pegawai**

Pemberian suatu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pegawai ASN/BUMN/BUMD/ karyawan swasta di instansi / perusahaan untuk berbagai keperluan nasabah sesuai prinsip syariah, dengan syarat-syarat yang ditentukan berdasarkan kerjasama oleh BPRS Bangka Belitung dengan Perusahaan/Instansi dimana Pegawai/Karyawan bekerja.

8.) **Pembiayaan Cik Gu**

Pembiayaan Sertifikasi Guru (selanjutnya disebut Pembiayaan Cik Gu) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Bangka Belitung (selanjutnya disebut Bank) kepada para guru yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi dari Pemerintah sebagai sumber pembayaran angsurannya.

9.) **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan / Perorangan / entitas bisnis digunakan untuk sektor produktif.

10.) **Pembiayaan Multijasa**

Penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).

J. Keanggotaan Dalam Asosiasi

BPRS Bangka Belitung saat ini tergabung dalam Asosiasi Bank Syariah Indonesia Kompartemen Bank Perekonomian Rakyat Syariah atau yang lebih dikenal dengan ASBISINDO yang telah berganti nama menjadi HIMBARS (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia).

BAB IV LAPORAN MANAJEMEN

A. Kebijakan Merespon Tantangan

BPRS Bangka Belitung dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki kesadaran penuh akan pentingnya dalam memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Kami bertekad kuat mewujudkan komitmen tersebut dengan merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dengan tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial.

BPRS Bangka Belitung juga berkomitmen secara kontinyu membantu dalam kegiatan sosial bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Keagamaan dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui Baitul Maal BPRS Bangka Belitung sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPRS Bangka Belitung akan terus berusaha dalam mewujudkan visi misinya yang sejalan dengan tujuan berkelanjutan dan akan terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Direksi menyadari adanya tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan, terutama terkait dengan kondisi ekonomi daerah, kesenjangan sosial, serta dampak lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam. Untuk merespons tantangan tersebut, BPRS menerapkan kebijakan sebagai berikut :

a. Peningkatan Inklusi Keuangan

Memperluas akses layanan perbankan syariah ke masyarakat dengan pelatihan kewirausahaan UMKM bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah melalui Disperindagkop, dan Open Both atau Gerebek Pasar Tradisional Kota Pangkalpinang.

b. Dukungan bagi UMKM dan Sektor Produktif

Menyediakan skema pembiayaan berbasis syariah yang fleksibel untuk UMKM, terutama di sektor pertanian, perikanan, dan ekonomi kreatif guna mendorong diversifikasi ekonomi daerah.

c. Pembiayaan Ramah Lingkungan

Mengutamakan pendanaan bagi proyek-proyek yang berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, seperti energi terbarukan dan pertanian organik.

d. Kemitraan Strategis

Berkolaborasi dengan pemerintah daerah, akademisi, dan lembaga sosial untuk memperkuat implementasi program keberlanjutan

e. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pengukuran dampak keberlanjutan secara berkala dan menyesuaikan kebijakan untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan.

C. Strategi Pencapaian Target

Setelah menerapkan keuangan berkelanjutan di PT BRPS Bangka Belitung, Bank masih dihadapkan dengan beberapa tantangan mendasar di antaranya terbatasnya kompetensi SDM dalam memahami konsep berkelanjutan yang membuat realisasi upaya penerapan keuangan berkelanjutan belum optimal. Selain itu keterbatasan infrastruktur pendukung seperti aturan kebijakan, SOP maupun mekanisme penerapan serta sumber dana yang terbatas juga menjadi salah satu tantangan. Oleh karena itu, selain memfokuskan pada realisasi program keuangan berkelanjutan, BPRS Bangka Belitung juga berupaya untuk mengatasi berbagai tantangan internal tersebut.

BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN

BPRS Bangka Belitung bertekad mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sesuai dengan kapasitas dan bidang usaha yang dijalankan. Walaupun kegiatan operasional BPRS Bangka Belitung tidak berkaitan langsung dengan pengolahan material maupun bersinggungan langsung dengan ekosistem lingkungan, BPRS Bangka Belitung menyadari secara penuh atas potensi perusakan lingkungan yang bisa timbul dari nasabah pembiayaan bank sehingga penting sekali bagi BPRS Bangka Belitung untuk menekankan dukungan partisipasinya melalui penerapan kebijakan pembiayaan yang sangat memperhatikan kelestarian lingkungan, selain menjalankan kegiatan operasional yang semakin efisien dan semakin ramah lingkungan. Sebagai wujud komitmen, BPRS Bangka Belitung telah menyusun dan memberlakukan kebijakan pembiayaan bagi nasabah Segmen Korporasi dan Komersial yang terus ditinjau ketentuannya.

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan, penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu diantaranya Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Manajemen juga mendorong kepada seluruh insan BPRS Bangka Belitung untuk ikut berperan aktif dalam mewujudkan pelaksanaan program keberlanjutan yang dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, sekaligus memberikan dampak positif bagi sektor ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Adapun unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan BPRS Bangka Belitung pada tahun 2024 adalah :

Unit Bisnis	Tugas dan Wewenang
Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan aktivitas keuangan berkelanjutan - Membentuk Unit Kerja yang bertugas untuk pengelolaan Program Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Divisi Operasional	Mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dari aspek operasional serta pengadaan infrasktruktur yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut
Divisi SDI & Personalia	Memberikan support melalui penyediaan Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dalam menjalankan Keuangan Berkelanjutan. Memberikan seminar, workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDI dalam bidang Keuangan Berkelanjutan
Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko	Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPRS. Memastikan seluruh unit kerja mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku serta melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit intern yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS.
Satuan Kerja Audit	menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dan berkesinambungan (on going basis), guna: <ol style="list-style-type: none"> a. menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank b. menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat c. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. d. mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. e. meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

BPRS Bangka Belitung memberi dukungan menyeluruh terhadap tujuan dari penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan wawasan bagi SDI Bank dari seluruh jenjang dalam upaya memperkuat pengetahuan dan wawasan untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

Adapun Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebagai berikut:

No	Peserta	Jenis	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Seluruh karyawan bagian Marketing/bisnis	Pelatihan Marketing dan Sosialisasi RBB tahun 2024	7 Januari 2024	BPRS Bangka Belitung
2	Staf Audit Internal, Staf Marketing Pembiayaan Cabang	Teknik dan Strategi Mitigasi Risiko dan Pencegahan Fraud	21 Maret 2024	ASBISINDO
3	Satker Kepatuhan, Satker Audit, dan satker IT	Developing Disaster Recovery Plan (DRP)	6-7 Mei 2024	Inixindo Jogjakarta
4	Seluruh Tim Marketing/Bisnis	Analisis Implementasi Akad Musyarakah dan Akad Pembiayaan Lainnya	8 Juni 2024	BPRS Bangka Belitung
5	Seluruh Tim Operasional	Penerapan APU-PPT	8 Juni 2024	BPRS Bangka Belitung
6	Ka. Satker Kepatuhan & Kadiv. Marketing Remedial	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Direktur BPRS Tingkat 1	19-31 Juli 2024	ASBISINDO
7	Staf Legal Corporate, Koordinator Remedial & Asset Recovery, dan Staf Appraisal & Support	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah dengan Gugatan Sederhana	13 September 2024	ASBISINDO
8	Divisi SDI & Personalia, dan Pimpinan Cabang	Sharia Character Building for Banker	27 September 2024	ASBISINDO
9	Staf Analisis Pembiayaan	Workshop Analisa Scoring	5-6 Oktober 2024	ASBISINDO
10	Pimpinan Cabang	Leadership Training for Manager	3-4 Oktober 2024	EXPERTINDO Training & Consulting
11	Satker IT	Membongkar & Mengidentifikasi Celah Keamanan Jaringan dengan Penetration Testing	19 September 2024	INIXINDO Jogjakarta
12	Ka Satker Kepatuhan & Manajemen Resiko	Uji Kompetensi Mengulang Bidang BPRS	13-15 Oktober 2024	ASBISINDO



13	Kadiv. Marketing & Remedial, Kasubdiv Funding Lending, Koordinator Analis Pembiayaan, dan Seluruh Staf Analis Pembiayaan	Analisa Scoring	26 Oktober 2024	BPRS Bangka Belitung
14	Ka Satker Kepatuhan & Manajemen Resiko	Sosialisasi POJK mengenai Kelembagaan dan Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS	4-6 November 2024	Otoritas Jasa Keuangan
15	Staf Audit Internal, Staf Legal Corporate, dan Staf Marketing Pembiayaan	Basic Sharia Banking	7 November 2024	ASBISINDO
16	Staf Kepatuhan	Pelatihan Manajemen Resiko	19-20 November 2024	ASBISINDO

C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko Bank. Dalam menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan POJK No.23/POJK.03/2018, BPRS Bangka Belitung menunjuk Pejabat Eksekutif Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional, baik secara struktural maupun operasional (Risk Taking Unit), sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan Manajemen Risiko Bank. Penerapan sistem manajemen risiko Bank berdasarkan empat cakupan:

- Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam pengelolaannya, organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Bank membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko, sebagai bentuk pengawasan terhadap aktivitas Bank dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko atas perkembangan bisnis Bank yang mengandung eksposur.

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan usaha BPRS Bangka Belitung tidak bisa dipisahkan dari pemangku kepentingan. Tujuan Kami adalah memberi nilai dan masalah kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Bank. BPRS Bangka Belitung perlu memahami dan mendengar apa yang menjadi kebutuhan dan harapan mereka, karena Kami yakin dengan memenuhi harapan pemangku kepentingan akan menciptakan hubungan yang baik dan kegiatan kami akan mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Karena itu, dalam setiap strategi dan kebijakan BPRS Bangka Belitung harus berorientasi kepada harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingannya. Kami menggunakan beragam saluran komunikasi untuk berinteraksi dan menyerap aspirasi dari para pemangku

kepentingan Perusahaan, baik secara formal maupun non formal, melalui tatap muka langsung atau pertemuan daring, termasuk mengaktifkan seluruh fitur media sosial yang dimiliki oleh BPRS Bangka Belitung.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Situasi Ekonomi masih membawa tantangan besar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi secara umum yang dapat berdampak kepada keberlangsungan usaha bank.
2. Program aksi keuangan berkelanjutan yang belum menjadi prioritas utama dalam rencana strategis bank dan keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. Belum adanya standar operasi maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial sekaligus lingkungan dengan aspek operasional perbankan dan tata kelola terkait.

Meskipun demikian, BPRS Bangka Belitung terus berupaya mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi untuk memperluas jangkauan pemasaran dan promosi perbankan.

BAB VI
KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung penerapan pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan di BPRS Bangka Belitung, dilakukan secara berkesinambungan dengan melakukan beberapa cara diantaranya :

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank.
3. Melakukan penghematan energi.
4. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

B. Kinerja Ekonomi

Perbandingan target dan kinerja

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pembiayaan yang Diberikan	190,703,653	210,166,212	243,426,596	208,403,657	264,766,050	227,241,343
Pendapatan Operasional Neto	28,149,081	32,657,125	24,978,698	31,924,519	55,077,832	20,611,708
Dana Pihak Ketiga	336,710,127	323,057,113	367,986,785	325,323,794	431,900,029	362,686,785
Aset	365,435,018	338,407,766	440,320,896	359,019,976	485,123,238	391,285,960
Laba (Rugi)	(20,925,203)	(18,982,992)	1,215,472	3,614,740	2,061,035	(13,617,405)

C. Kinerja Sosial

Berikut capaian kinerja dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam 3 tahun terakhir

(Dalam rupiah penuh)

CAPAIAN KINERJA SOSIAL					
Uraian/Tahun	Satuan	2024	2023	2022	
Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Rp	210,420,000	245,735,767	733,231,920	

a) Komitmen dalam memberikan layanan atas produk dan atau jasa yang setara Kepada Konsumen

BPRS Bangka Belitung berkomitmen memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya - biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya, membuat perjanjian dengan konsumen, penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan dan syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, BPRS Bangka Belitung juga menggunakan media sosial serta website yang dapat digunakan untuk menjangkau nasabah dan calon nasabah serta memberikan kesempatan masyarakat untuk mendapatkan informasi BPRS Bangka Belitung dari jarak jauh. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

b) Hubungan Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan dalam pengelolaan SDM
BPRS Bangka Belitung menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Bank, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam penetapan karir, struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Bank menghormati dan menghargai keberagaman suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama, serta juga keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan.

Bank berupaya memberdayakan seluruh individu agar dapat meraih prestasi kerja dan mengeluarkan seluruh potensi terbaik para karyawan, serta memberi penghargaan berdasarkan kinerja dan pencapaiannya. Komitmen Bank dalam membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif terefleksi pada komposisi karyawan. Pengisian beberapa jenjang jabatan juga menunjukkan pemberlakuan kebijakan kesetaraan kesempatan, yakni dengan relatif terjaganya proporsi karyawan wanita dan karyawan pria.

2. Renumerasi terhadap upah minimum
Persentase renumerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional sebagai berikut:

NO	Tahun	Gaji Pegawai Tetap Terendah	UMP	Persentase Renumerasi Terhadap UMP
1	2022	3,179,598	3,264,885	97%
2	2023	3,498.789	3,498,479	100%
3	2024	3,641,029	3,640.000	100%

3. Lingkungan bekerja yang layak dan aman
BPRS Bangka Belitung mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak dan aman kepada seluruh karyawan. Kelayakan dan keamanan ini selalu diperhatikan oleh perusahaan dengan terus melakukan pengecekan secara berkala.

4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
BPRS Bangka Belitung selalu memperhatikan pengembangan kemampuan pegawai. Sebagai wujud komitmen dalam merealisasikan program-program pelatihan dan pengembangan pegawai, BPRS Bangka Belitung telah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak diantaranya yakni MITRASOFT, ASBISINDO, Inixindo Jogjakarta, Pusat Pengembangan Kajian Profesi Indonesia (PPKPI), DSN MUI, OJK dan instansi lainnya dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi bagi seluruh insan BPRS Bangka Belitung.

Berikut rincian jumlah kegiatan pelatihan karyawan dalam 3 tahun terakhir :

Uraian/Tahun	Satuan	2024	2023	2022
Total Jumlah Karyawan	Orang	178	180	208
Jumlah Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Kegiatan	16	22	31
Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Orang	253	204	207
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	Rp	282,314,277	197,365,609	135,986,000

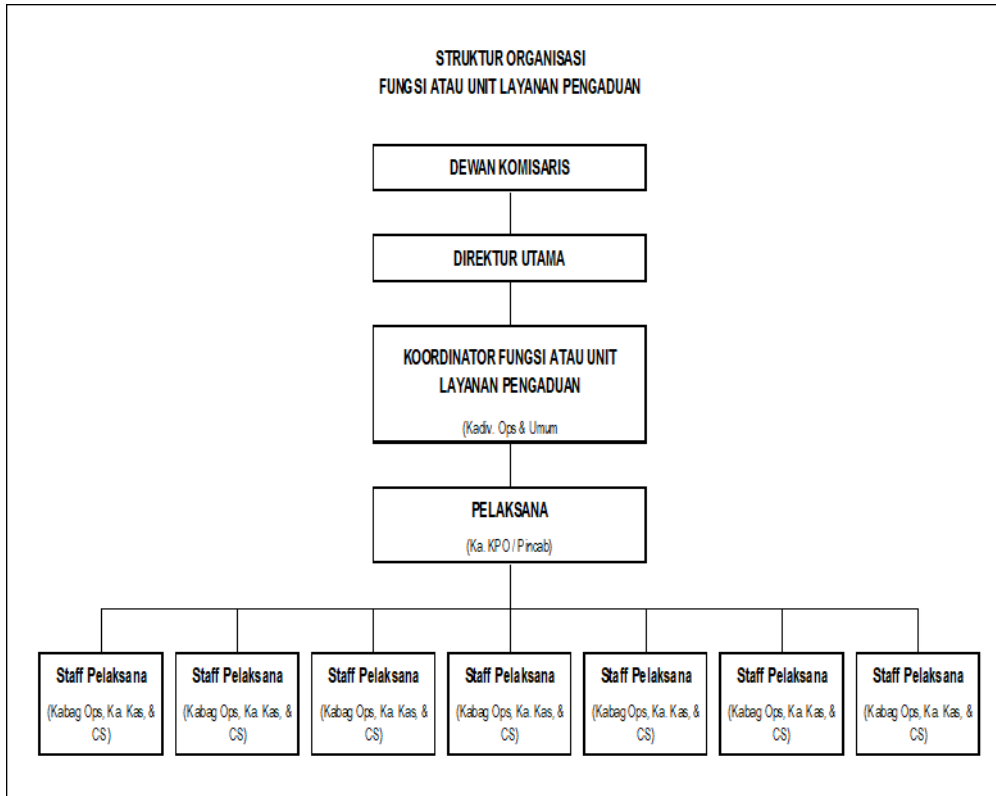
c) Aspek Masyarakat

BPRS Bangka Belitung dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berupaya memberikan kemudahan akses kepada masyarakat akan layanan perbankan di wilayah operasional bank, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

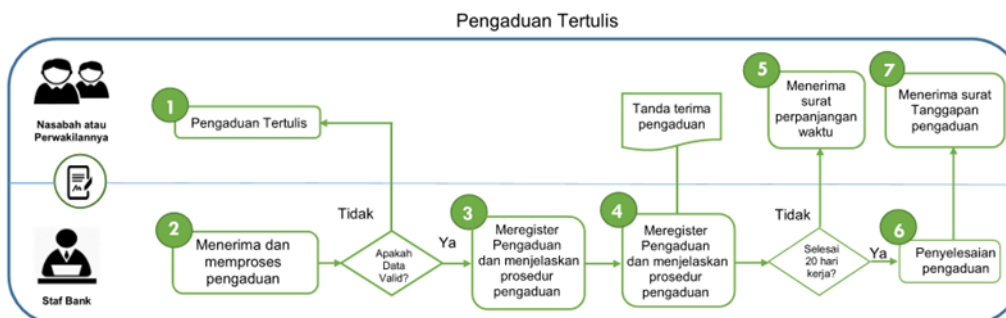
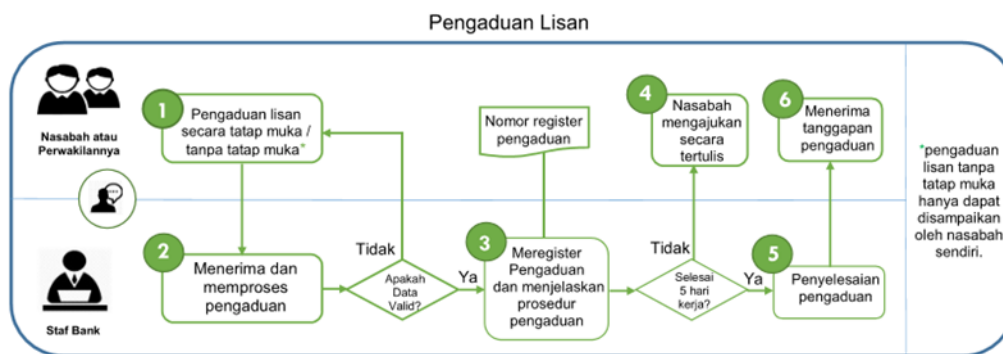
Dalam menjaga dan meningkatkan Layanan kepada nasabah, BPRS Bangka Belitung memiliki pedoman pengaduan nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan Kepatuhan dan meminimalkan Risiko Kepatuhan BPRS, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders), serta melindungi kepentingan nasabah dan masyarakat.

Terkait hal tersebut, bank memberikan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Operasional dan Umum sebagai Koordinator Pelaksana Fungsi atau Unit Layanan Kantor Pusat terhadap Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Divisi Operasional di bantu oleh Kepala KPO/Pemimpin Cabang, Kepala Kantor Kas, Kepala Bagian Operasional, dan Customer Service.

Dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Pengaduan nasabah dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Dengan alur sebagai berikut :



D. Kinerja Lingkungan Hidup

BPRS Bangka Belitung dalam penggunaan material yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank belum memanfaatkan material daur ulang yang ramah lingkungan. Namun BPRS Bangka Belitung berupaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

1. Penggunaan Air

Pengelolaan sumber air dalam memenuhi kebutuhan air bersih, BPRS Bangka Belitung menggunakan air yang berasal dari sumur bor masing-masing kantor dan PAM. Sumur bor yang menjadi sumber air merupakan milik perusahaan atau merupakan fasilitas dari pihak penyewa gedung dan hanya terdapat sedikit pemakaian air dari PAM sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan konsumsi air juga minim. Walaupun terdapat peningkatan biaya dalam penggunaan air PAM, BPRS Bangka Belitung berkomitmen untuk melakukan penggunaan air secukupnya. Hal ini digunakan untuk menjaga kelestarian lingkungan terutama ketersediaan air.

2. Penggunaan Listrik

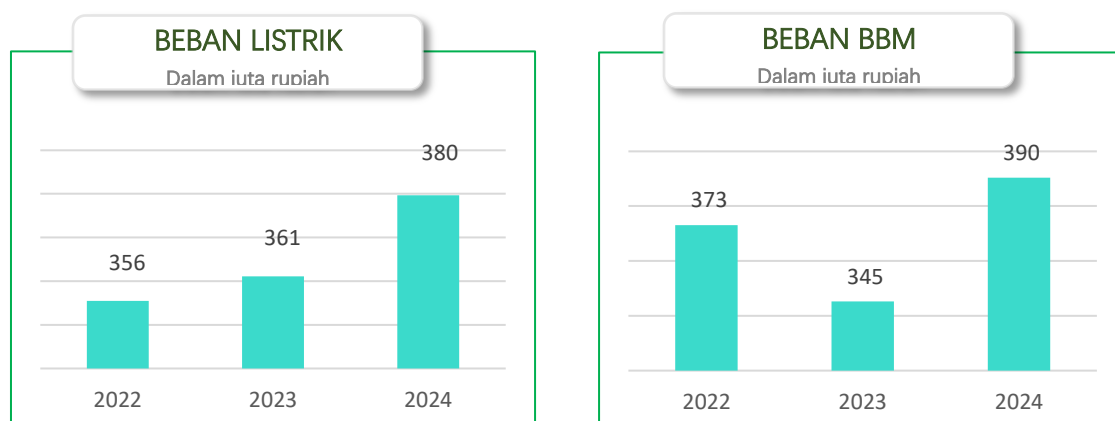
BPRS Bangka Belitung berupaya untuk mengelola penggunaan energi khususnya penggunaan listrik di lingkungan kantor. Seluruh karyawan diarahkan untuk menggunakan energi secukupnya dan mematikan alat elektronik yang tidak digunakan terutama pada saat bank sedang tidak beroperasi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya bank untuk melakukan penghematan energi. Pada tahun 2024, penggunaan listrik lebih besar jika dibandingkan tahun 2023, hal ini dikarenakan terdapat peningkatan penggunaan listrik di salah satu kantor cabang sehingga secara keseluruhan penggunaan listrik menjadi lebih tinggi.

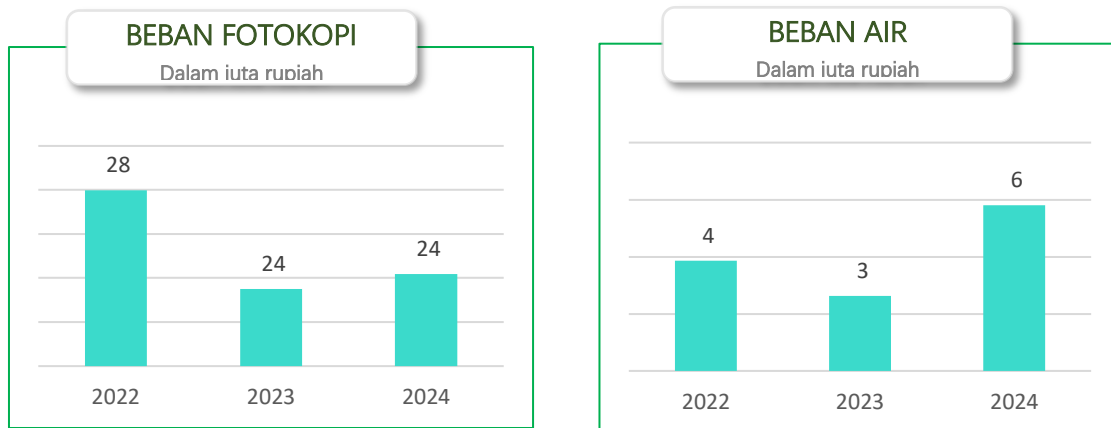
3. Penggunaan Kertas

Guna mengurangi penggunaan kertas, BPRS Bangka Belitung mendorong seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan kertas dengan maksimal. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah penyederhanaan slip setoran ke ukuran yang lebih kecil dan penggunaan media elektronik seperti Handphone untuk mengirimkan berkas secara online, serta penggunaan kertas bekas untuk memo internal

BPRS Bangka Belitung mendukung gerakan melindungi hutan dengan meningkatkan kesadaran para karyawan agar tidak menggunakan kertas secara berlebihan. Upaya lain yang telah diterapkan adalah dengan memaksimalkan penggunaan kertas pada sisi yang berbeda.

Berikut biaya -biaya yang dikeluarkan dalam tiga tahun terakhir terkait dengan lingkungan hidup:





E. Komitmen Produk dan Layanan Berkelanjutan

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan oleh BPRS Bangka Belitung dalam penyediaan layanan perbankan, integritas data dan kerahasiaan informasi akan selalu dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2024 tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya. Selain melayani keluhan nasabah, BPRS Bangka Belitung senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian didalam menjalankan kegiatan usahanya dan upaya meningkatkan pelayanan agar nasabah dan masyarakat tetap dapat menggunakan layanan perbankan yang sejalan dengan penerapan produk dan layanan berkelanjutan.